

## Brigjen Anggoro Jabat Kapolda DIY

**SLEMAN (KR)** - Pucuk pimpinan Polda DIY kini dijabat Brigjen Pol Anggoro Sukartono, menggantikan Irjen Pol Suwondo Nainggolan. Tradisi Farewell Parade pun digelar Polda DIY, untuk menyambut pergantian kepemimpinan baru di halaman Mapolda, Kamis (20/3).

Acara dihadiri seluruh pejabat utama, para Kapolres, Kapolresta jajaran Polda DIY dan diikuti oleh perwakilan personel dari seluruh satuan kerja. Secara simbolis, Irjen Suwondo menyerahkan Pataka Manggala Naya Wiarottama kepada Brigjen Anggoro.

Suwondo menghaturkan terima kasih kepada personel Polda DIY. Ia menyebut, integritas dan loyalitas personel Polda DIY tidak diragukan, begitu juga keseti-

aan mereka baik terhadap organisasi maupun pimpinan. Di hadapan anggota, Suwondo juga mengatakan permintaan maafnya. "Maaf atas ketidaksempurnaan sebagai pimpinan. Saya sudah berusaha, semua kemampuan sudah saya lakukan. Ke depan, semoga Polda DIY selalu dirahmati Tuhan sehingga masyarakat merasa pelayanan Polda DIY," ujar Suwondo.

Dalam kesempatan tersebut, Anggoro menyampai-



KR- Wahyu Priyanti.

**Kedatangan Brigjen Pol Anggoro Sukartono didampingi istri, disambut tradisi Farewell Parade.**

kan, jika sebelumnya ia menjabat Karo Paminal Divisi Propam Polri. Anggoro juga menyampaikan terimakasih kepada Suwondo atas kepemimpinannya se-

lama ini yang telah menorehkan banyak prestasi. Sebagai orang nomor satu di Polda DIY, Anggoro menyatakan kesiapannya melaksanakan tugas. "Dalam

waktu dekat kita mengamankan Lebaran, kami minta dukungan semua agar setiap tantangan teratasi secara profesional dan bertanggung jawab," pungkasnya.

Kabid Humas Polda DIY,

Kombes Pol Ihsan menyampaikan, bahwa sebelumnya serah terima jabatan juga dilakukan secara resmi di Mabes Polri pada Jumat (15/3). "Hari ini secara resmi Irjen Pol Suwondo Nainggolan meninggalkan

Polda DIY untuk menempati jabatan sebagai asisten logistik. Sedangkan Kapolda baru, Brigjen Anggoro secara resmi melanjutkan tugas kepemimpinannya dari Kapolda sebelumnya," tandasnya. (Ayu)-f



### Banyak Menyapa dan Mendengar Aspirasi

**Y Gustan Ganda ST**

Ketua DPRD Sleman dari PDI Perjuangan

**SLEMAN (KR)** - Menjadi Ketua DPRD Kabupaten Sleman bukan pekerjaan yang ringan dan mudah. Beban tanggung jawab yang besar ada di pundaknya, utamanya dalam mengawal dan memperjuangkan aspirasi dari rakyat.

Dalam menjalankan amanah itu, Y Gustan Ganda ST selaku Ketua DPRD Kabupaten Sleman banyak melakukan terjun langsung ke lapangan untuk menyapa masyarakat. Bahkan setiap mendapat keluhan dari masyarakat, Sekretaris DPC PDI Perjuangan Sleman ini langsung mengunjungi lokasi.

"Setiap ada keluhan dari masyarakat, langsung turun ke lapangan. Saya ingin melihat secara langsung permasalahan yang sebenarnya," kata Ganda saat membuka obrolan, Kamis (20/3).

Anggapan masyarakat, lanjut Ganda, seorang anggota dewan itu serba bisa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Termasuk dianggap mempunyai program pembangunan, padahal program kegiatan atau pembangunan merupakan milik dari eksekutif. Sedangkan kewenangan anggota dewan itu hanya tiga yakni legislasi, penganggaran dan pengawasan.

"Jadi ketika terjadi apa-



KR-Istimewa

**Ganda saat menyapa masyarakat untuk menjangkau aspirasi.**

apa di masyarakat, ingin program kegiatan atau pembangunan, mereka menghubungi dewan. Padahal kewenangan dewan hanya legislasi, penganggaran dan pengawasan, sedangkan program itu berada di eksekutif," jelas Ganda.

Menyikapi hal tersebut, seorang anggota dewan perlu banyak menyapa dan mendengar aspirasi dari masyarakat. Kemudian setiap kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) baik di tingkat kalurahan maupun kapanewon supaya ikut.

"Dengan banyak menyapa dan mendengar aspirasi dari masyarakat, dewan diharapkan ikut mencantumkan program di dalam musrenbang sesuai aspirasi rakyat. Kemudian ikut mengawal program di eksekutif hingga bisa terealisasi di masyarakat," terangnya.

Ketika membahas di tingkat kabupaten, anggota

dewan dapat melaksanakan kewenangan penganggaran. Tujuannya aspirasi dari masyarakat dapat dialokasikan di eksekutif baik dalam bentuk kegiatan atau pembangunan. "Disitulah peran anggota dewan dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat. Bagaimana mencantumkan anggaran untuk memfasilitasi aspirasi rakyat melalui program di eksekutif," paparnya.

Di samping itu, Ganda juga mengajak anggota dewan lain untuk memperkuat fungsi pengawasan. Utamanya mengawasi program pembangunan dari pemerintah agar penggunaan anggaran dengan tepat dan tidak ada penyalahgunaan wewenang. Sebagai contohnya, DPRD Kabupaten Sleman melakukan pengawasan terhadap pembangunan Stadion Maguwarjo dan Pasar Gedean. (Sni)-f

### GELAR PASUKAN 'KETUPAT PROGO 2025'

## 800 Personel Optimalkan Pengamanan Lebaran

**WONOSARI (KR)** - Polres Gunungkidul menggelar apel pengamanan lebaran terpadu dengan melibatkan berbagai unsur Pemerintah meliputi TNI, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Dinas Perhubungan (Dishub), Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Dinas Pariwisata, Tim SAR, RAPI, PMI dan dari jajaran terkait, Kamis (20/4). Jumlah personel kepolisian yang diterjunkan sebanyak 600 personel, ditambah TNI, Satpol PP, PMI, Dishub, SAR, Linmas totalnya mencapai kurang lebih sebanyak 800 personel. "Tim pengamanan lebaran ini tergabung dalam operasi bersandi 'Ketupat Progo 2025 berlangsung mulai Minggu 23 Maret hingga Selasa 8 April 2025,'" kata Wakapolres Gunungkidul Kopol Sumanto.

Terkait dengan pengamanan leba-

ran ini kepolisian akan memperkuat personel pengamanan dan penempatan anggotanya di masing-masing Pos Pengamanan Idul Fitri 1446 H yang meliputi tempat ibadah, ruas jalan, pusat perbelanjaan dan pusat-pusat konsentrasi massa dan objek wisata. Selain itu khusus di ruas jalan berpotensi menimbulkan kecelakaan dan dalam kategori rawan akan ditempatkan personel untuk melakukan pengamanan dan imbauan kepada pengguna jalan. Sesuai dengan geografis dan kontur jalan yang ada di Gunungkidul banyak titik-titik rawan kecelakaan yang perlu diwaspadai. Sedangkan terkait dengan pos pengamanan lebaran terdapat 6 Pos Pengamanan (Pospam) dan 1 Pos Pelayanan untuk mendukung kelancaran arus mudik dan wisata. "Operasi Ketupat Progo melibatkan seluruh jajaran ter-

kait," ujarnya.

Wakil Bupati Gunungkidul Joko Parwoto menyampaikan amanat dari Kapolri Jendral Listyo Sigit tentang persiapan mudik lebaran 2025 yang aman dan berkesan. Kesiapan ini merupakan wujud nyata sinergitas Polri dengan stakeholder terkait dalam rangka mengamalkan perayaan hari raya Idul Fitri 1446 H, Pihaknya berharap operasi ketupat progo 2025 ini mampu memberikan kenyamanan dan pengamanan selama perayaan Hari Raya Idul Fitri.

"Selain itu pelayanan pemerintah dan kepolisian termasuk TNI ini bertujuan agar dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat agar dalam merayakan lebaran, arus mudik maupun berwisata berlangsung aman dan lancar," terangnya. (Bmp)

### OPS KETUPAT PROGO 2025

## Polres Kerahkan 363 Personel

**WATES (KR)** - Guna pengamanan selama lebaran, Polres Kulonprogo melaksanakan apel gelar pasukan Operasi Ketupat Progo 2025 di halaman Mapolres setempat, Kamis (20/3) pagi. Dalam apel ini Bupati Kulonprogo Dr R Agung Setyawan ST MSc MM bertindak sebagai inspektur upacara.

Wakapolres Kulonprogo, Kopol Martinus Griavinto Sakti didampingi Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP Priya Tri Handaya mengatakan, apel ini dilaksanakan sebagai bentuk pengecekan akhir kesiapan personel maupun sarana prasarana dalam

rangka pengamanan untuk mewujudkan situasi kamseltibcarlantas selama lebaran.

"Giat ini digelar selama 17 hari, pada 23 Maret-8 April 2025. Untuk pengamanan lebaran, Polres menerjunkan 363 personel. Giat ini juga melibatkan instansi lain seperti TNI, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Satpol PP, Basarnas, PMI, Senkom dan lainnya," kata Wakapolres.

Selama Operasi Ketupat Progo 2025 di wilayah Kulonprogo terdapat 2 Pos Pengamanan (Pospam), yakni Pospam Terminal Wates dan Pospam Pasar Baru Sentolo, 1 pos pelayanan di

Temon serta 4 pos pemantauan di Pantai Glagah, simpang empat Kenteng, simpang empat Dekso dan simpang empat Tugu Brosot.

Bupati Kulonprogo Dr R Agung Setyawan ST MSc MM mengatakan, apel ini sebagai wujud kesiapan dalam pengamanan dan kelancaran arus mudik lebaran bagi pemudik yang menuju atau melintas di Kulonprogo. Pihaknya sudah berkoordinasi dan mengecek kondisi jalan yang berlabang serta penerangan jalan yang padam untuk segera dibenahi agar pemudik aman dan nyaman. (Dan)

## Kolaborasi Warga Batak - Kodim 0729 Bantul Bagikan Takjil

**BANTUL (KR)** - Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Batak Damai (DPP-PBD) Yogyakarta berkolaborasi dengan Kodim 0729 Bantul membagikan takjil kepada masyarakat di jalan depan Makodim 0729 Bantul dilanjutkan di Jalan Yogya-Parangtris depan Makoramil Sewon, dengan melibatkan anggota Persit Candra Kirana, kemudian dilanjutkan buka puasa bersama di Makoramil Sewon Rabu (19/3).

Ketua Umum DPP-PBD Yogyakarta S Sianturi didampingi Pjs Danramil Sewon Kapten Inf Rajiko mengatakan, kegiatan ini tidak lepas dari bentuk kemanunggalan TNI dengan rakyat dan kepedulian terhadap

sesama. "Apalagi pada bulan Ramadan ini menjadikan kegiatan ini sebagai bentuk kedekatan dan silaturahmi bersama masyarakat," ungkap Sianturi.

Menurut Sianturi, kegiatan pembagian takjil dan buka puasa bersama merupakan kegiatan rutin setiap Ramadan. Persatuan Batak Damai merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang anggotanya warga Batak yang sudah bermukim di Yogyakarta. Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan secara rutin di antaranya bedah rumah bagi warga duhaafa, silaturahmi dan memberikan bantuan kepada anak yatim piatu dan lainnya. "Kegiatan kami fokus pada

sosial kemasyarakatan, untuk pengumpulan dana kami dengan cara patungan dan bersinergitas dengan organisasi sosial lainnya," kata Sianturi.

Kegiatan Persatuan Batak Damai berperan sebagai organisasi sosial untuk meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat.

"Juga mengembangkan kesetiakawanan sosial, gotong royong dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Menjaga memelihara dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta berperan aktif dalam mendorong perwujudan cita-cita dan tujuan bangsa," pungkaskan Sianturi. (Jdm)-f

## OPTIK MELAWAI

Buy 1 Get 1 FREE For Eyewear

Info lengkap: [opmel.link/skr12210325](https://opmel.link/skr12210325)  
Periode: 21 Maret - 8 April 2025  
Syarat & ketentuan berlaku

### Discount up to 30%

Untuk pembelian lensa kedua dengan ukuran yang sama\*

Dapat digabung dengan promo BUY 1 GET 1 FREE FOR EYEWEAR  
21 Maret - 13 Mei 2025. Syarat & ketentuan berlaku

[www.optikmelawai.com](https://www.optikmelawai.com)

## IHSG Anjlok dan Beberapa Penyebabnya

**SELASA (18/3)** kemarin, Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG merosot tajam sampai ke angka 6,12 persen. Penurunan tajam ini menjadi yang pertama kali terjadi sejak terakhir tahun 2011 silam. Banyak ahli yang mengatakan sentimen negatif terkait kebijakan pemerintah belakangan ini turut menjadi penyebab IHSG anjlok. Kondisi ini cukup buruk, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sempat melakukan pembekuan perdagangan (trading halt) sementara. Tidak sedikit media asing yang menyoroati hal ini. Tetapi yang perlu diketahui adalah ketika IHSG anjlok itu menjadi pertanda apa?

Menurut sejumlah ekonom, IHSG anjlok merupakan tanda bahwa situasi pasar modal Indonesia dalam kondisi "lampu kuning" yang artinya ada sentimen investor yang tidak begitu baik. Anjloknya IHSG juga dipandang sebagai bentuk anomali, karena sebagian besar indeks saham di negara-negara Asia yang lain sedang hijau. Menurut Tauhid Ahmad, Ekonom Senior Indef, IHSG turun karena terpengaruh kondisi ekonomi dalam negeri yang terpuruk. "Para investor saat ini melihat bahwa ekonomi Indonesia tidak begitu prospektif," ungkap Tauhid.

Dikutip dari Kompas.com, Bhima Yudhistira yang merupakan Direktur Celios mengungkapkan hal senada dengan Tauhid. Menurut Bhima, kinerja fiskal yang buruk, revisi UU TNI, skeptisme akan Danantara dan melemahnya daya beli masyarakat menjadi beberapa penyebab IHSG anjlok. Kebijakan proteksi yang diberlakukan Donald Trump turut memengaruhi pasar saham di begarua-negara berkembang. "Ini harus diperbaiki," tutup Bhima. Sentimen negatif terhadap pemerintahan saat ini membuat permintaan atau demand menjadi stagnan, maraknya isu PHK, serta isu efisiensi juga membuat respon pasar menjadi negatif.

Ekonom Wijayanto Samirin mengatakan bahwa setidaknya ada lima penyebab IHSG anjlok. Pertama, defisit ABPN sebesar 31,2 triliun per Februari kemarin. Kedua, kebijakan pemerintah yang tidak realistis. Ketiga, isu revisi UU TNI yang menimbulkan sentimen negatif masyarakat. Keempat, kasus mega korupsi BUMN dan yang kelima terkait isu geopolitik perang Rusia-Ukraina yang kemungkinan belum akan berakhir. Setidaknya kelima hal tersebut membuat kondisi ekonomi yang saat ini buruk menjadi semakin tidak menentu.

Presiden Prabowo mengaku sempat mendapat ancaman beberapa waktu lalu sebelum anjloknya IHSG. Presiden mengatakan bahwa dirinya diancam harga saham akan anjlok akibat kebijakan makan bergizi gratis (MBG) dilanjutkan. Dikesempatan yang sama beliau menyampaikan bahwa tidak takut dengan ancaman seperti itu karena beliau tidak main saham. "Saya tidak main saham, saya tidak takut, jawabnya. Hal ini diungkapkan beberapa waktu lalu (4/12) ketika Milad ke-112 di Universitas Muhammadiyah Kupang, Kota Kupang.

Anomali terkait IHSG diungkapkan oleh Oktavianus yang merupakan Head of Customer Literation and Education Kiwoom Sekuritas Indonesia. "Jika melihat bursa Asia seperti Nikkei yang naik 1,4 persen, Shanghai yang menguat 0,09 persen, STI 1 persen, dan FKLCI 1 persen, maka koreksi IHSG mengindikasikan kekhawatiran investor terhadap ekonomi Indonesia dan pasar keuangan," ungkap Oktavianus.

Pemerintah dalam hal ini (anjloknya IHSG) perlu berhati-hati. Tidak berarti harus panik, tetapi menyikapi dengan sangat bijak dan hati-hati. Karena seperti yang telah diungkap oleh sejumlah pakar tentang analisis mereka mengapa IHSG bisa anjlok, maka pemerintah wajib mengevaluasi kebijakan-kebijakan ekonomi yang kemungkinan memperburuk situasi saat ini. Semoga pemerintah segera menemukannya jalan keluar agar pasar modal kembali membaik dan ekonomi negara semakin stabil.

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
Creative Economy Park